

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Peran Perbankan Syariah Di Indonesia Di Dalam Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Syariah Melalui Jalur Pembiayaan Terhadap Sektor Riil Pada Tahun 2009-2018” ini ditulis oleh Muhamad Ulinnuka Sofiyullah, NIM. 17401163513, pembimbing Hj. Amalia Nuril Hidayati, S.E., M.Sy.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan Perbankan Syariah yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian sektor riil, Bank syariah membawa kemajuan sektor riil lewat produk yang bank syariah miliki, terutama yaitu produk pembiayaan. Untuk itu transmisi kebijakan moneter syariah melalui jalur pembiayaan bank syariah dirasa sangat penting karena pembiayaan bank syariah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor riil, Salah satu dari indikator yang bisa mengamati pertumbuhan sektor riil yaitu indeks produksi industri (IPI).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) pengaruh Surat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap sektor ri'il yang direpresentasikan oleh indeks produksi industri (IPI) Tahun 2009-2018, (2) pengaruh Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) terhadap sektor ri'il yang direpresentasikan oleh indeks produksi industri (IPI) Pada Tahun 2009-2018, (3) pengaruh tingkat bagi hasil pembiayaan (mudharabah & musyarakah) (PLS) terhadap sektor ri'il yang direpresentasikan oleh indeks produksi industri (IPI) Tahun 2009-2018, dan (4) pengaruh Pembiayaan (FINC) terhadap sektor ri'il yang direpresentasikan oleh indeks produksi industri (IPI) Pada Tahun 2009-2018.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif studi litelatur dan studi lapangan. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder, data ini diperoleh peneliti melalui Statistik Perbankan Syariah (SPS OJK) www.ojk.go.id, website resmi bank indonesia <https://www.bi.go.id> , dan Statistik Ekonomi dari www.bps.go.id. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan model *Vector Error Correction Model* (VECM).

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa berdasarkan uji estimasi VECM dalam jangka panjang variabel *Profit Lost Sharing* (PLS) berpengaruh positif terhadap Indeks Produksi Industri (IPI). Sementara variabel Surat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) berpengaruh negatif terhadap Indeks Produksi Industri(IPI), dan untuk variabel Pembiayaan (FINC) tidak berpengaruh terhadap Indeks Produksi Industri (IPI). Hasil penelitian ini juga menunjukkan berdasarkan uji FEVD variabel Pembiayaan (FINC) memiliki kontribusi paling besar dengan demikian, jalur pembiayaan perbankan syariah memberikan kontribusi yang nyata bagi pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : SBIS, PUAS, PLS, FINC, Indeks Produksi Industri (IPI), dan *Vector Error Correction Model* (VECM)

ABSTRACT

The thesis with titled “Analysis Of The Role Of Islamic Banking In Indonesia In The Effectiveness Of The Transmission Mechanism Of Islamic Monetary Policy Through The Financing Channel To The Real Sector In 2009-2018” was written by Muhamad Ulinnuka Sofiyullah NIM. 17401163513, supervisor Hj. Amalia Nuril Hidayati, S.E., M.Sy.

This research is motivated by the development of Islamic Banking which has an important role in real sector economic growth, Islamic banks bring real sector progress through products that Islamic banks have, especially the financing products. For this reason, the transmission of sharia monetary policy through sharia bank financing channels is considered very important because sharia bank financing is aimed at increasing real sector economic growth, one of the indicators that can observe real sector growth is the industrial production index (IPI).

The formulation of the problem in this research is (1) the influence of syariah Indonesia bank certificates (SBIS) on the real sector represented by the industrial production index (IPI) od 2009-2018, (2) the effect of Islamic Interbank Money Market (PUAS) on the real sector represented by the industrial production index (IPI) in 2009-2018, (3) the effect of the level of profit sharing financing (Mudharabah & Musyarakah) (PLS) on the real sector represented by the industrial production index (IPI) in 2009-2018, and (4) the effect of Financing (FINC) on the real sector represented by the industrial production index (IPI) in 2009-2018.

This research uses quantitative methods (Library research and Field research). The data used in this study are secondary, this data was obtained by researchers through sharia banking statistics (OJK SPS) www.ojk.go.id , the official website of the Indonesia Bank <https://www.bi.go.id> , and Economic Statistics from www.bps.go.id . the collected data is then analyzed using the Vector Error Correction Model (VECM).

From the results of this study it was found that based on the VECM estimation test in the long run the Profit Lost Sharing (PLS) variable had a positive effect on the Industrial Production Index (IPI). While syariah Indonesia bank certificates (SBIS) and Islamic Interbank Money Market (PUAS) variables negatively affect the Industrial Production Index (IPI), and Financing (FINC) variable does not affect the Industrial Production Index (IPI). The results of this study also show that based on the FEVD test the Financing (FINC) variable has the greatest contribution thus, the Islamic banking financing channel provides a real contribution to economic growth.

Keywords: SBIS, PUAS, PLS, FINC, Industrial Production Index (IPI), and Vector Error Correction Model (VECM)